

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PAIR*  
*CHECKS* TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU  
DILIHAT DARI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS  
PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister Program  
Studi Pendidikan Dasar



Oleh:

**CICILIA OVAVIA**

NIM. 20124050

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

### PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

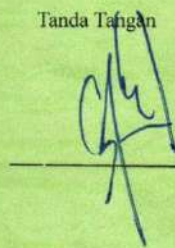
Nama Mahasiswa : **Cicilia Ovavia**  
NIM : 20124050

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

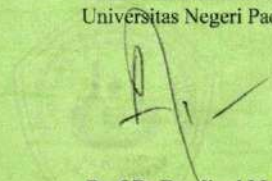
**Prof. Dr. Sufyarma M.,M.Pd**  
Pembimbing



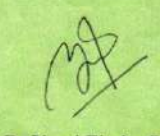
21 April 2022

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Kordinator Program Studi S2  
Pendidikan Dasar



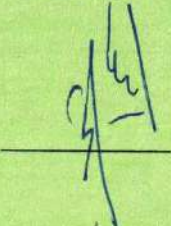
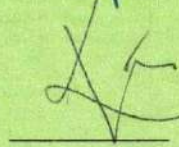
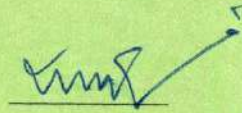
**Prof. Dr. Rusdinal M.Pd**  
Nip.19630320 198803 1 002



**Dr. Yanti Fitria. S.Pd, M.Pd**  
Nip.197605200801 2 020

**PERSETUJUAN KOMISI**  
**UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

| No | Nama                                               | Tanda tangan                                                                         |
|----|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | <u>Prof. Dr. Sufvarma M,M.Pd</u><br>Ketua          |    |
| 2  | <u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd</u><br>Anggota         |   |
| 3  | <u>Prof. Dr. Yalvema Miaz, MA, Ph.D</u><br>Anggota |  |

Mahasiswa

Nama : **Cicilia Ovavia**  
Nim : 20124050  
Tanggal Ujian : 14 April 2022

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya dalam bentuk tesis yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Dilihat Dari Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar*” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik dari Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan kontributor pada saat siding tesis.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat hasil karya tulis orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik.

Padang, 07 April 2022  
Saya yang Menyatakan,

Cicilia Ovavia  
NIM. 20124050

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks* Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Dilihat Dari Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar”. Penelitian ini merupakan bagian dari tugas akhir dalam rangka melengkapi persyaratan penyelesaian pendidikan magister pada Program Studi Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas segala bantuan yang diberikan, baik moril maupun materil, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sufyarma M. M.Pd, sebagai pembimbing yang selalu berusaha membimbing dan memberikan arahan dalam penyelesaian tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd, dan Prof Drs. Yalvema Miaz, M.A, Ph.D, sebagai penguji yang telah memberikan masukan terhadap tesis ini.
3. Bapak Dr. Darmansyah, M.T, M.Pd., Ibu Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd, dan Ibu Drs. Elfia Sukma, M.A, Ph.D, sebagai validator .
4. Bapak dan Ibu Dosen Staff Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat untuk kemudahan penulis menyelesaikan penulisan tesis ini.

5. Bapak dan Ibu Staff Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang memberikan bantuan administrasi dan kemudahan dalam penyelesaian tesis ini.
6. Bapak Asman, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah di SDN. 08 Mandeh yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyelesaian tesis ini.
7. Bapak dan Ibu guru serta staf SD Negeri 08 Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan.
8. Kedua Orang tua, kakak, adik, dan semua keluarga yang setiap saat mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
9. Teman-teman observer yang telah membantu mempraktisi dan meluangkan waktunya dalam membantu.
10. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Dasar angkatan 2020.

Penulis menyadari bahwa dalam tesis ini masih banyak kekurangan di berbagai aspek yang memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak terkait.

Padang, 07 April 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                 |     |
|-------------------------------------------------|-----|
| HALAMAN PENGESAHAN .....                        | i   |
| PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....                 | iii |
| KATA PENGANTAR.....                             | iv  |
| DAFTAR ISI.....                                 | v   |
| DAFTAR TABEL .....                              | vii |
| DAFTAR GAMBAR.....                              | x   |
| DAFTAR GRAFIK .....                             | xi  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                           | xii |
| ABSTRACT .....                                  | xiv |
| BAB I .....                                     | 1   |
| PENDAHULUAN.....                                | 1   |
| A. Latar Belakang Masalah.....                  | 1   |
| B. Identifikasi Masalah .....                   | 8   |
| C. Pembatasan Masalah .....                     | 8   |
| D. Perumusan Masalah.....                       | 9   |
| E. Tujuan Penelitian .....                      | 9   |
| F. Manfaat Penelitian.....                      | 10  |
| G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian ..... | 11  |
| H. Defenisi Operasional .....                   | 12  |
| BAB II.....                                     | 14  |
| KAJIAN PUSTAKA .....                            | 14  |
| A. Kajian Teori.....                            | 14  |
| B. Penelitian yang relevan .....                | 59  |
| C. Kerangka Konseptual .....                    | 63  |
| D. Hipotesis Penelitian .....                   | 63  |
| BAB III .....                                   | 65  |
| METODOLOGI PENELITIAN .....                     | 65  |
| A. Jenis Penelitian .....                       | 65  |
| B. Populasi dan Sampel .....                    | 67  |

|                                       |                                                 |     |
|---------------------------------------|-------------------------------------------------|-----|
| C.                                    | Instrumen Penelitian.....                       | 69  |
| D.                                    | Teknik Pengumpulan Data .....                   | 83  |
| E.                                    | Teknik Analisis Data.....                       | 90  |
| F.                                    | Jadwal Penelitian .....                         | 97  |
| BAB IV                                | .....                                           | 98  |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... |                                                 | 98  |
| A.                                    | Hasil Penelitian .....                          | 98  |
| B.                                    | Pengujian Prasyarat Analisis .....              | 103 |
| C.                                    | Pengujian Hipotesis .....                       | 109 |
| D.                                    | Pembahasan.....                                 | 116 |
| E.                                    | Keterbatasan dalam Melaksanakan Penelitian..... | 130 |
| BAB V                                 | .....                                           | 132 |
| PENUTUP .....                         |                                                 | 132 |
| A.                                    | Kesimpulan .....                                | 132 |
| B.                                    | Saran .....                                     | 133 |
| C.                                    | Implikasi.....                                  | 134 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                  |                                                 | 137 |

## DAFTAR TABEL

|            |                                                                                                                                                                               |    |
|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Table 1.1  | Nilai Ulangan Harian 3 (Uh3) Semester 1 Tahun Ajaran 2021/2021 Siswa Kelas IVa Dan IVb Sdn 08 Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan Pada Tema 1 Pembelajaran Bahasa Indonesia..... | 4  |
| Table 2.1  | Indikator kemampuan berpikir kritis .....                                                                                                                                     | 55 |
| Table 2.2  | Pedoman penskoran kemampuan berpikir kritis.....                                                                                                                              | 56 |
| Table 3.1  | Rancangan penelitian one group pretest posttest design .....                                                                                                                  | 66 |
| Table 3.2  | Jumlah siswa kelas IV SD negeri 08 Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan .....                                                                                                     | 68 |
| Table 3.3  | Kriteria validitas butir soal.....                                                                                                                                            | 72 |
| Table 3.4  | Hasil perhitungan validitas soal uji coba kemampuan berpikir kritis .....                                                                                                     | 73 |
| Table 3.5  | Hasil perhitungan validitas soal uji coba hasil belajar .....                                                                                                                 | 74 |
| Table 3.6  | Kriteria tingkat kesukaran soal .....                                                                                                                                         | 75 |
| Table 3.7  | Hasil perhitungan indeks kesukaran soal uji coba kemampuan berpikir kritis.....                                                                                               | 76 |
| Table 3.8  | Hasil perhitungan indeks kesukaran soal uji coba hasil belajar.....                                                                                                           | 77 |
| Table 3.9  | Kriteria indeks daya pembeda.....                                                                                                                                             | 79 |
| Table 3.10 | Hasil perhitungan daya pembeda soal uji coba kemampuan berpikir kritis.....                                                                                                   | 79 |
| Table 3.11 | Hasil perhitungan daya pembeda soal uji coba hasil belajar .....                                                                                                              | 80 |
| Table 3.12 | Kriteria reliabilitas .....                                                                                                                                                   | 82 |
| Table 3.13 | Hasil reabilitas .....                                                                                                                                                        | 82 |
| Table 3.14 | Klasifikasi hasil perhitungan soal uji coba kemampuan berpikir kritis siswa.....                                                                                              | 87 |
| Table 3.15 | Klasifikasi hasil perhitungan soal uji coba hasil belajar .....                                                                                                               | 88 |
| Table 3.16 | Nomor soal yang dipakai dalam penelitian .....                                                                                                                                | 89 |
| Table 4.1  | Hasil tes kemampuan berpikir kritis (pretest dan posttest) pada kelas pada kelas                                                                                              |    |

|            |                                                                                                          |     |
|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Table 4.2  | Hasil tes hasil belajar (pretest dan posttest) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.....              | 102 |
| Table 4.3  | Uji normalitas kemampuan berpikir kritis pretest peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol .....  | 104 |
| Table 4.4  | Uji normalitas kemampuan berpikir kritis posttest peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol ..... | 105 |
| Table 4.5  | Uji normalitas hasil belajar pretest peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.....               | 106 |
| Table 4.6  | Uji normalitas hasil belajar posttest peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.....              | 106 |
| Table 4.7  | Hasil homogenitas kemampuan berpikir kritis pretest di kelas eksperimen dan di kelas kontrol .....       | 107 |
| Table 4.8  | Hasil homogenitas kemampuan berpikir kritis posttest di kelas eksperimen dan di kelas kontrol .....      | 108 |
| Table 4.9  | Hasil homogenitas hasil belajar pretest di kelas eksperimen dan di kelas kontrol.....                    | 108 |
| Table 4.10 | Hasil homogenitas hasil belajar posttest di kelas eksperimen dan di kelas kontrol.....                   | 109 |
| Table 4.11 | Hasil hipotesis kemampuan berpikir kritis pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol.....                | 110 |
| Table 4.12 | Hasil hipotesis kemampuan berpikir kritis posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.....               | 110 |
| Table 4.13 | Hasil hipotesis hasil belajar pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol.....                            | 111 |
| Table 4.14 | Hasil hipotesis hasil belajar posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.....                           | 112 |
| Table 4.15 | Hasil kemampuan berpikir kritis posttest siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol .....                  | 113 |
| Table 4.16 | Hasil hipotesis kemampuan berpikir kritis posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.....               | 113 |

|            |                                                                                      |     |
|------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Table 4.17 | Hasil uji komparasi independent sampel t test.....                                   | 114 |
| Table 4.18 | Uji regresi linear sederhana terhadap model kooperatif pair<br>checks .....          | 115 |
| Table 4.19 | Sumbangan efektif dari posttest kemampuan berpikir kritis dan<br>hasil belajar ..... | 115 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual ..... | 63 |
|--------------------------------------|----|

## DAFTAR GRAFIK

|                                                                                                                                                 |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Grafik 4.1 Perbandingan nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol..... | 100 |
| Grafik 4.2 Perbandingan nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.....             | 102 |
| Grafik 4.3 Nilai kemampuan berpikir kritis .....                                                                                                | 125 |
| Grafik 4.4 Perbandingan rata-rata nilai kedua kelas sampel .....                                                                                | 125 |
| Grafik 4.5 Nilai kemampuan berpikir kritis dari nilai posttest.....                                                                             | 128 |
| Grafik 4.6 Sumbangan efektif dari nilai kemampuan berpikir kritis dari nilai posttest.....                                                      | 129 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|             |                                                                                                      |     |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1  | Nilai UH 3 Kelas IV A .....                                                                          | 144 |
| Lampiran 2  | Nilai UH3 Kelas IV B .....                                                                           | 146 |
| Lampiran 3  | RPP Kelas Eksperimen.....                                                                            | 147 |
| Lampiran 4. | RPP Kelas Kontrol.....                                                                               | 162 |
| Lampiran 5  | Bahan Ajar.....                                                                                      | 175 |
| Lampiran 6  | LDS 1, 2, dan 3 .....                                                                                | 198 |
| Lampiran 7  | Kunci jawaban lds 1, 2 dan 3 .....                                                                   | 206 |
| Lampiran 8  | Kisi-kisi uji coba tes kemampuan berpikir kritis siswa.....                                          | 211 |
| Lampiran 9  | kisi-kisi uji coba tes hasil belajar peserta didik .....                                             | 225 |
| Lampiran 10 | Soal uji coba..... <b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>                                               |     |
| Lampiran 11 | Lembar jawaban dan kunci jawaban soal uji coba kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar .....     | 249 |
| Lampiran 12 | Lembaran jawaban siswa soal uji coba tes kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar.....            | 256 |
| Lampiran 13 | Matrik penilaian dan saran validator instrumen tes kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar ..... | 260 |
| Lampiran 14 | Hasil pencarian nilai validitas soal uji coba kemampuan berpikir kritis .....                        | 271 |
| Lampiran 15 | Hasil pencarian nilai validitas soal uji coba hasil belajar.....                                     | 275 |
| Lampiran 16 | Indeks kesukaran soal uji coba kemampuan berpikir kritis .....                                       | 278 |
| Lampiran 17 | Indeks kesukaran soal uji coba hasil belajar .....                                                   | 280 |
| Lampiran 18 | Daya pembeda soal uji coba kemampuan berpikir kritis .....                                           | 282 |
| Lampiran 19 | Daya pembeda soal uji coba hasil belajar .....                                                       | 284 |
| Lampiran 20 | Reliabilitas soal uji coba kemampuan berpikir kritis .....                                           | 286 |
| Lampiran 21 | Reliabilitas soal uji coba hasil belajar .....                                                       | 287 |
| Lampiran 22 | Klasifikasi hasil perhitungan soal uji coba kemampuan berpikir kritis siswadan hasil belajar .....   | 290 |

|             |                                                                                          |                                     |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Lampiran 23 | Soal tes akhir kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar .....                         | 293                                 |
| lampiran 24 | Kunci jawaban tes kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar .                          | 302                                 |
| lampiran 25 | Lembar kerja peserta didik (lds) kelas eksperimen dan kelas kontrol.....                 | 305                                 |
| lampiran 26 | Hasil kemampuan berfikir kritis serta hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol .....   | 312                                 |
| lampiran 27 | Uji normalitas kemampuan berpikir kritis siswa pretest dan posttest.....                 | 313                                 |
| lampiran 28 | Uji normalitas hasil belajar siswa pretest dan posttest .....                            | 321                                 |
| lampiran 29 | Uji homogenitas kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen dan kelas kontrol .....       | 330                                 |
| lampiran 30 | Uji homogenitas hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.....              | 334                                 |
| lampiran 31 | Uji hipotesis pertama .....                                                              | 338                                 |
| lampiran 32 | Uji hipotesis kedua .....                                                                | 342                                 |
| lampiran 33 | Uji hipotesis ketiga .....                                                               | 346                                 |
| lampiran 34 | Hipotesis ke empat.....                                                                  | 347                                 |
| lampiran 35 | Tabel uji l, uji f dan uji t.....                                                        | 349                                 |
| lampiran 36 | Surat izin uji coba soal, surat izin penelitian dan surat telah selesai penelitian ..... | <b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b> |
| lampiran 37 | Surat dokumentasi penelitian .....                                                       | 379                                 |

## ABSTRACT

**Cicilia Ovavia, 2022, “The Influence of the Pair Checks Type Cooperative Learning Model on Integrated Thematic Learning Outcomes Judging from the Critical Thinking Ability of Grade IV Elementary School Students” Thesis. Postgraduate Program, Faculty of Education, State University of Padang.**

Integrated thematic which is a learning system that allows students to actively explore and, by requiring students to have critical thinking skills. However, not many students have this ability. The aim of the study was to determine the effect of the Pair Checks type cooperative learning model on integrated thematic learning outcomes seen from the critical thinking skills of fourth grade elementary school students. Critical thinking skills studied are critical thinking skills that are taught in an integrated manner. The place of research is at SDN 08 Mandeh, the research method used is quasy experimental with a research design of One group pret-test and post-test design. The sample used is class IVA as many as 23 students. The data collection technique used in this study was a written test. The data obtained are as follows: (1) the critical thinking ability of students whose learning uses a pair checks type cooperative model is significantly higher than the critical thinking ability of students whose learning uses conventional methods because there is  $T \text{ count} = 1.78 > T \text{ table} = 1.68$  so that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted (2) the learning outcomes of students whose learning uses a pair checks type cooperative model are significantly compared to the learning outcomes of students whose learning uses conventional methods because there is  $T \text{ count} = 2.02 > T \text{ table} = 1.68$  so  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted (3) the critical thinking ability of students who are taught with the Pair Checks type of cooperative model is higher than the critical thinking ability of conventional learning because based on low initial knowledge at a significant level of 0.05, it is obtained  $T \text{ count} > T \text{ table}$  with  $0.178 > 1.68$  so that a  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted (4) there is a relationship between learning outcomes and students' critical thinking skills to the pair checks type cooperative learning model because there is a large effective contribution between learning outcomes and critical thinking skills is 87.6% and the remaining 12.4 is influenced by factors other. The results of this study indicate that there is a significant effect on pair checks type cooperative learning on integrated thematic learning outcomes seen from the critical thinking skills of fourth grade elementary school students.

**Keywords:** Cooperative Model Type Pair Checks, Critical Thinking Ability, Learning Outcomes, Integrated Thematic

## ABSTRAK

**Cicilia Ovavia, 2022, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks* Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Dilihat Dari Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar” Tesis. Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.**

Tematik terpadu yang merupakan sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, aktif menggali dan, dengan mengharuskan siswa untuk memiliki kemampuan berpikir kritis. Namun belum banyak siswa yang memiliki kemampuan tersebut. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* terhadap hasil belajar tematik terpadu dilihat dari kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. Keterampilan berpikir kritis yang diteliti adalah keterampilan berpikir kritis yang diajarkan secara terpadu. Tempat penelitian adalah di SDN 08 Mandeh, metode penelitian yang digunakan adalah *Quasy experimental* dengan desain penelitian *One group pret-test and post-test design*. Sampel yang digunakan adalah kelas IVA sebanyak 23 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Diperoleh data sebagai berikut: (1) kemampuan berpikir kritis peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *pair checks* secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang pembelajarannya menggunakan metode konvensional karena terdapat  $T_{hitung} = 1,78 > T_{tabel} = 1,68$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (2) hasil belajar peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *pair checks* secara signifikan dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik yang pembelajarannya menggunakan metode konvensional karena terdapat  $T_{hitung} = 2,02 > T_{tabel} = 1,68$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (3) kemampuan berpikir kritis peserta didik yang dibelajarkan dengan model kooperatif tipe *Pair Checks* lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis dengan pembelajaran konvensional karena berdasarkan pengetahuan awal rendah pada taraf nyata 0,05 diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dengan  $0,178 > 1,68$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (4) ada hubungan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* karena terdapat besar sumbangan efektif antara hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis adalah 87,6 % dan sisa 12,4 dipengaruhi oleh faktor lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* terhadap hasil belajar tematik terpadu dilihat dari kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV sekolah dasar.

**Kata- Kata Kunci :** Model Kooperatif Tipe *Pair Checks*, Kemampuan Berpikir Kritis, Hasil Belajar, Tematik Terpadu

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum yang digunakan di tingkat SD adalah kurikulum 2013 yang menggunakan pembelajaran terpadu berorientasi mata pembelajaran. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang mengintegrasikan kemampuan, tema, konsep, dan topik yang dibentuk dalam disiplin tunggal, mengandung beberapa disiplin dan mengandung beberapa pembelajaran (Miaz & Susanti, 2020). Salah satu model implementasi kurikulum yang dianjurkan pada tingkat satuan pendidikan. Pelaksanaan proses belajar mengajar tematik yaitu model belajar mengajar terpadu yang menerapkan tema untuk menghubungkan topik yang berbeda dan menyuguhkan pengalaman yang berkesan kepada siswa (Amris & Desyandri, 2021). Kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar merupakan kurikulum dengan pembelajaran tematik terpadu, dimana pembelajaran dihubungkan oleh sebuah tema yang berfungsi sebagai pengikat mata pelajaran. Melalui tema tersebut guru dapat mengembangkan pembelajaran tematik terpadu dan mengaitkan masalah-masalah yang timbul dalam pembelajaran tersebut dengan kehidupan nyata, sehingga siswa dapat dilatih untuk lebih aktif dan kreatif dalam menyelesaikan permasalahan sesuai dengan kehidupan nyata (Miaz & Gustiani, 2021).

Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya Pembelajaran tematik terpadu menurut Rusman (2015:139) adalah salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali

dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistic, bermakna secara autentik. Selain itu pembelajaran tematik terpadu juga dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar karena memberikan pengalaman yang bermakna pada diri peserta didik (Adetya & Desyandri, 2019). Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik ini, peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami.

Dengan pembelajaran tematik peserta didik mampu memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari secara holistic, bermakna, autentik dan aktif serta juga membantu upaya peserta didik untuk memperoleh hasil belajar dan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran.

Kritis keterampilan berpikir memungkinkan orang untuk meneliti pendapatnya sendiri, menunjukkan konsistensi dan membuat generalisasi dengan mengevaluasi bukti yang berbeda dan menafsirkan pengalaman yang dihadapi rasional. keterampilan berpikir kritis merupakan alat penting untuk membuatnya evaluasi suara tentang situasi yang dihadapi (Polat & Aydın, 2020). Dalam literatur, kekurangan epistemologis model hasil belajar terutama terlihat terkait dengan materi pelajaran disiplin, tetapi aspek lebih lanjut ikut bermain ketika harapan terkait-Pemikiran kritis siswa ditambahkan (Erikson & Erikson, 2019). Seorang guru dapat melakukan beberapa upaya untuk membantu siswa memiliki pemahaman yang baik tentang konsep. Salah satunya dengan menggunakan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi

untuk mengajar (Yerizon et al., 2020). Suatu masyarakat yang maju adalah ditandai dengan majunya sektor pendidikan yang berkualitas (Azrianti & Sukma, 2020).

Kurikulum 2013 memiliki tiga aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap dan perilaku (L. Sari et al., 2020). Kurikulum 2013 ingin mendorong peserta didik agar lebih baik dalam kegiatan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan) apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui dari pelajaran yang diberikan kepada peserta didik (Desnarita, 2019). Untuk mencapai tujuan tersebut, kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran inovatif yang artinya suatu konsep pembelajaran terbaru, agar dapat memberikan partisipasi kepada siswa dalam membangun serta mengembangkan pengetahuan yang mengarah pada perubahan yang lebih efektif (Nur & Fitria, 2020).

Dari observasi peneliti yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 08 Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan tanggal 24 Mei 2021 pada hari senin, dengan tema 7 sub tema 1 pembelajaran ke 4 tentang Indahnya Keberagaman Negeriku Pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang KD. 3.7 Menggali Pengetahuan baru yang terdapat pada teks. Peneliti juga melihat siswa menghadapi kesulitan dalam memahami suatu teks bacaan untuk mendapat pengetahuan baru, serta kurang mampu dalam memecahkan masalah dalam setiap pertanyaan yang di berikan guru. Hal ini disebabkan guru hanya memberikan teks bacaan dan menyuruh siswa untuk membaca teks bacaan tersebut tanpa menjelaskan cara memahami

teks bacaan sehingga siswa kurang mampu menemukan pengetahuan baru dalam teks bacaan. Kemampuan berpikir kritis siswa belum terlihat dan kurang aktif dalam proses pembelajaran karena siswa cenderung diam dan masih takut salah dalam mengemukakan pendapat sehingga siswa kurang terampil dalam berpikir kritis dan hasil belajar juga kurang baik, terlihat disaat guru meminta tanggapan kepada kelompok tetapi masih banyak yang berpatokan pada jawaban di buku, tetapi sulit untuk menjelaskan secara pemikiran sendiri sehingga diskusi menjadi bosan dan tidak bersemangat. Sehingga ada siswa sibuk dengan aktivitas sendiri dan keluar masuk saat proses pembelajaran berlangsung. Dapat terlihat nilai siswa yang belum tuntas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah diterapkan 70.

Berdasarkan hasil belajar tema 1 pembelajaran ke 5 siswa yang masih rendah tersebut terlihat pada nilai Ulangan Harian 3 (UH3) Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 yaitu sebagai berikut:

*Table 1.1 Nilai Ulangan Harian 3 (UH3) Semester I Tahun Ajaran 2021/2021 Siswa Kelas IVA dan IVB SDN 08 Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan pada Tema 1 Pembelajaran Bahasa Indonesia.*

| No | Tema                         | Kelas | KKM | Jumlah Siswa | Nilai Tertinggi | Nilai Terendah | Siswa yang Mencapai KKM |            | Siswa yang Tidak Mencapai KKM |            |
|----|------------------------------|-------|-----|--------------|-----------------|----------------|-------------------------|------------|-------------------------------|------------|
|    |                              |       |     |              |                 |                | Jumlah                  | Persentase | Jumlah                        | Persentase |
| 1  | Indahnya Kebergaman Negeriku | IVA   | 70  | 23           | 87              | 40             | 10                      | 43%        | 13                            | 57%        |
| 2  |                              | IVB   | 70  | 17           | 88              | 48             | 11                      | 65%        | 6                             | 35%        |

*Sumber: Guru Kelas IV SD Negeri 08 Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan*

Berdasarkan tabel 1.1 hasil nilai UH3 Bahasa Indonesia kelas IVA dan IVB dapat disimpulkan nilai di SDN 08 Mandeh pada pembelajaran Bahasa Indonesia belum mencapai kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk memajukan pendidikan, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan inovasi atau perubahan kurikulum. Perlunya perubahan tersebut dengan tujuan

untuk mengatasi kebutuhan yang baru muncul sebagai dampak dari kemajuan zaman (Indriyani et al., 2019). Untuk berpikir kritis siswa belum di asah lebih dalam untuk bertanya ataupun menjelaskan. Berpikir kritis sangat berguna bagi siswa kelas IV SD, sebab dari sudut pandang usia siswa sudah masuk tahap perkembangan berpikir konkret perkembangan itu bukan hanya bersumber dari faktor eksternal tetapi faktor internal juga, sebab siswa mengalami perubahan terus menerus. Tahap perkembangan kognitif siswa dalam berpikir masih bisa berubah-ubah sejalan pertumbuhan siswa. Jadi penelitian menjadikan kelas IV yang akan di teliti sebab banyak ditemukan di sekolah dasar siswa pada kelas tingkat tinggi ( kelas IV SD) belum mampu berpikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan atau menemukan informasi secara mandiri, seharusnya pada kelas tinggi sudah mampu berpikir kritis namun kenyataan belum mampu nya siswa berpikir kritis. Selama kegiatan pembelajaran guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional, aktivitas belajar kelompok belum terlihat, masih berfokus pada guru. Untuk itu pentingnya belajar kelompok, dalam proses pembelajaran, untuk membantu mengetahui sejauh mana kemampuan berpikir siswa dalam mengeluarkan pendapat mereka dan bersama-sama memecahkan suatu permasalahan yang diberikan oleh guru, melalui pembelajaran tematik terpadu di SD. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan guru untuk mengajarkan keterampilan berbagi, dimana guru dapat memberikan arahan dan mengontrol peserta didik. Adakalanya peserta didik lebih mudah belajar karena diajari oleh temannya. Pengajaran tematik terpadu melalui model pembelajaran kooperatif tipe

*Pair Checks* dapat memenuhi kebutuhan tersebut dan memungkinkan peserta didik belajar aktif dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pemecahan masalah (Arifin & Aprisal, 2020).

Merujuk pada penelitian terdahulu diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (safitri, 2020) bahwa kemampuan berpikir kritis menggunakan model kooperatif tipe *pair checks* hasil belajar lebih baik dalam membelajarkan peserta didik dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis menggunakan model konvensional. Penelitian dari (savitri, 2020) juga membuktikan bahwa kemampuan berpikir kritis menggunakan model kooperatif tipe *pair checks* lebih baik dalam membelajarkan peserta didik dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis matematis menggunakan model konvensional. Penelitian dari (Hadyanta, 2013) bahwa dalam model *pair checks* bisa meningkatkan cara kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan baik. Penelitian dari (Mukarromah, 2018) menyatakan bahwa dalam penelitiannya kemampuan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar setelah mendapatkan perlakuan dengan penerapan model discovery learning berdasarkan pada pelaksanaan pembelajaran tematik, disimpulkan bahwa secara keseluruhan siswa kelas IV SDN 1 Mara pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 memiliki kemampuan berpikir kritis dengan kategori tinggi.

Model pembelajaran merupakan rancangan yang diperlukan sebagai pedoman dalam merancang kegiatan pembelajaran di kelas (Soleha, Akhwani, Nafiah, & Rahayu, 2021). Model Pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* adalah model pembelajaran berkelompok atau berpasangan (Belajar et al.,

2017). Model ini bertujuan untuk kelompok dan tanggung jawab individu. Adapun penting tujuan kelompok menurut Slavin (2016:81-82) adalah dalam memberikan insentif kepada siswa untuk saling membantu satu sama lain dan untuk saling mendorong untuk melakukan usaha yang maksimal. Jika nilai siswa cukup sebagai kelompok, dan kelompok hanya akan berhasil memastikan bahwa semua anggotanya telah mempelajari materinya, maka anggota kelompok akan termotivasi untuk saling mengajarkan. Dengan demikian dalam pembelajaran kelompok siswa diharapkan aktif mengutarakan pendapat sehingga dalam memecahkan masalah mereka bisa berdialog tidak hanya dengan guru tapi juga dengan sesamanya (Harianja, 2018). Melalui penelitian ini diuji cobakan suatu model yang disebut dengan Model Kooperatif Tipe *Pair Checks*. . Model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* memungkinkan bagi siswa untuk saling bertukar pendapat dan saling memberikan saran. Belajar dalam kelompok kecil merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Pair Check* merupakan model pembelajaran berkelompok yang terdiri dari 4 orang, yang terbagi lagi dalam kelompok yang berpasangan (Dhewy et al., 2020).

Menyikapi masalah di atas, Guru merupakan sub bagian dalam ketercapaian tujuan Pendidikan Indonesia. Dengan peran guru dalam strategi pembelajaran yang baik maka akan berimplikasi positif pada proses pembelajaran di sekolah (Tebo et al., 2021). Pengajaran tematik terpadu melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* dapat memenuhi kebutuhan tersebut dan memungkinkan peserta didik belajar aktif dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pemecahan masalah (Arifin & Aprisal, 2020).

Salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dilihat dari berfikir kritis siswa pada pembelajaran tematik terpadu yaitu dengan menggunakan salah satu model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks*. dalamnya setiap pembelajaran bertanggung jawab atas pembelajaransendiri dan di dorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota lain.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dilihat Dari Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar**”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok yaitu sebagai berikut:

1. Guru belum adanya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* di Sekolah Dasar.
2. Guru belum menggunakan soal tipe *Hingher Order Thiking Skill* (HOTS) dalam melatih kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Guru belum memakai pembelajaran kooperatif untuk pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian lebih terarah dan mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan pada latar belakang tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks* Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Dilihat Dari Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada pembelajaran tematik kelas IV sekolah dasar?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada pembelajaran tematik kelas IV sekolah dasar?
3. Apakah kemampuan berpikir kritis peserta didik yang dibelajarkan dengan model kooperatif tipe *Pair Checks* lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional?
4. Apakah terdapat hubungan antara hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis dilihat dari model kooperatif tipe *Pair Checks*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada pembelajaran tematik kelas IV sekolah dasar.
2. Untuk menjelaskan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada pembelajaran tematik kelas IV sekolah dasar.
3. Untuk menjelaskan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang dibelajarkan dengan model kooperatif tipe *Pair Checks* lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional.
4. Untuk menjelaskan hubungan antara hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis dilihat dari model kooperatif tipe *Pair Checks*

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini memberikan manfaat:

##### **Manfaat Teoretis**

Manfaat penelitian ini secara teori berikut: (a) Diharapkan penelitian ini menambah perbendaharaan pustaka dan memberikan wawasan bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang, (b) Diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan khususnya terkait dengan pengaruh dari penerapan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa, (c) Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan bahan acuan untuk melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis ini dapat diperoleh: (a) bagi siswa-siswi SD, untuk mempermudah memahami materi pada tematik terpadu di SD dan untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Checks*. (b) Bagi guru SD, sebagai bahan informasi dan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar dilihat dari berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Checks*, (c) bagi kepala sekolah SD, memberi masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan model pembelajaran *Pair Checks*, (d) bagi komite sekolah, Dengan penelitian ini diharapkan lebih memperhatikan belajar anak-anaknya agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal, pada penelitian ini mata pelajaran matematika kelas IV dengan memperhatikan sarana belajar. (e) bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan, selain itu diharapkan dapat menjadi acuan yang bermanfaat terhadap proses pembelajaran bahasa indonesia dan dapat membandingkan dengan model yang telah diajarkan sebelumnya.

## G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian

Penelitian dengan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* ini adalah suatu hal yang baru dalam pembelajaran di kelas IV SD khususnya di SDN 08 Mandeh. Selama ini pada sekolah tersebut belum pernah melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* untuk bisa

meningkat kemampuan berpikir kritis siswa. Ada beberapa peneliti yang sudah pernah melakukan penelitian dengan model ini untuk mata pelajaran tetapi belum menggunakan pembelajaran tematik untuk kelas IV pada tema 4 sub tema 3.

Dari segi orisinalitas, penelitian ini benar-benar dilaksanakan oleh peneliti dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 08 Mandeh, Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2021/2022.

#### **H. Defenisi Operasional**

Berdasarkan kajian teori yang telah dibahas pada Bab II, maka diperoleh defenisi operasional dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pembelajaran yang bermakna kepada siswa.
2. HOTS merupakan sebuah cara berpikir yang lebih tinggi daripada menghafalkan fakta, mengemukakan fakta, atau menerapkan peraturan, rumus, dan prosedur.
3. Pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran disekolah.
4. Model pembelajaran *Pair Checks* adalah model pembelajaran dimana siswa saling berpasangan dan menyelesaikan persoalan yang diberikan. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks*, guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas siswa. Model pembelajaran ini juga untuk

melatih rasa sosial siswa, kerja sama, dan kemampuan memberi penilaian. Model ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menuangkan ide, pikiran, pengalaman, dan pendapatnya dengan benar.

5. Pembelajaran konvensional adalah cara yang biasa digunakan pendidik dalam menyampaikan materi yang dipelajari kepada peserta didik, yang menunjukkan pada kegiatan ceramah, tanya jawab, diskusi, dan latihan, serta memandang peserta didik sebagai objek pembelajaran dan bukan subjek pembelajaran dalam belajar.
6. Berpikir kritis merupakan salah satu indikator dari berpikir tingkat tinggi, istilah berpikir kritis (critical thinking) sering disama artikan dengan berpikir konvergen, berpikir logis (logical thinking) dan reasoning. Berpikir kritis adalah berpikir dengan baik, merenungkan tentang proses berpikir merupakan bagian dari berpikir dengan baik. Berpikir kritis digunakan dalam kegiatan mental seperti memecahkan masalah, mengambil keputusan, menganalisis asumsi dan melakukan penelitian secara ilmiah.
7. Hasil belajar merupakan penilaian diri siswa dan perubahan yang dapat diamati, dibuktikan, dan terukur dalam kemampuan atau prestasi yang dialami oleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar. Proits mengungkapkan bahwa hasil belajar dapat menggambarkan kemampuan siswa setelah apa yang mereka ketahui dan pelajari. Siswa terbagi menjadi lima kategori yaitu informasi verbal, keterampilan intelektual, keterampilan motorik, sikap dan strategi kognitif.